

Pelatihan Kehumasan MIGAS

PSC Bisnis dan Dana Bagi Hasil (Cara Efektif Mengkomunikasikan Kepada Masyarakat)

Dr. A. Rinto Pudyantoro, SE., MM.

Pendahuluan

Insan kehumasan senantiasa menjadi tempat bertanya tatkala berhadapan dengan masyarakat di daerah operasi. Selain membutuhkan cara-cara yang jitu untuk menyampaikan materi, sudah barang tentu staf kehumasan hendaknya memiliki pengetahuan yang memadai.

Pertanyaan-pertanyaan sederhana seperti: Indonesia telah dikuasai asing? Model pengelolaan migas yang efektif? Indonesia kaya migas? Apakah PSC adalah yang terbaik? Apa hebatnya cost recovery? Apa itu ICP? Bagaimana cara menentukan? dan ratusan pertanyaan lagi, merupakan serangkaian pertanyaan yang senantiasa dihadapi insan kehumasan ketika berhadapan dengan masyarakat.

Tanpa pengetahuan yang cukup, dan dengan cara penyampaian yang tidak tepat, maka penjelasan yang diberikan justru akan menyesatkan dan memperburuk keadaan.

Maka dari itu dibutuhkan model pelatihan yang dikemas sedemikian rupa sehingga sesuai dengan kebutuhan kehumasan migas. Pelatihan dua hari dikemas dalam model diskusi interaktif persoalan kehumasan migas yang secara perlahan-lahan menanamkan pemahaman yang kuat tentang bisnis hulu migas.

Struktur pembahasan detail akan mengikuti diskusi alur Isu-isu migas terkini, yang antara lain mencakup:

Indonesia kaya Migas?

- Apakah ukuran kaya?
- Seberapa besar kekayaan kita, dan mengapa kita selalu merasa kaya?
- Mengapa selalu terjadi salah persepsi?
- Bagaimana dengan kekayaan negara lain?

Penguasaan migas oleh asing.

- Faktanya lebih dari 80% perusahaan minyak Indonesia adalah perusahaan asing, mengapa kita tidak mengakui itu
- Apakah unsur penting dalam penguasaan?
- Mengapa tidak mudah menjelaskan keadaan yang sebenarnya? Apa dibalik itu semua?
- Asing dan non asing mengapa begitu penting?

Masa depan migas Indonesia

- Lalu bagaimana ke depannya?
- Bagaimana masa depan migas Indonesia, pada 5 tahun, 10 tahun dan 20 tahun ke depan?
- Mengapa kita terlalu pesimis? Alasan apa yang membuat kita perlu tetap optimis?
- Apakah masih ada harapan? Apa pijakannya?
- Apakah tolok ukur atraktifness investasi migas di Indonesia?
- SKK Migas pesimis pengeboran eksplorasi 151 sumbu sesuai yang direncanakan. Hanya 50 an sumur saja yang akan terealisasi. Apakah ini tanda-tandanya, migas mulai surut?

Revisi UU migas mengerucut pada opsi SKK Migas digabungkan dengan Pertamina atau berbentuk Badan Usaha Khusus.

- Seperti apa struktur pengelolaan migas yang berlaku umum?
- Bagaimana dengan Indonesia?
- Seperti apa negara-negara lain mengelola SDA migas?
- Apakah ada model pengelolaan yang paling efektif?
- Apakah yang dilakukan di Indonesia sudah yang paling baik?
- Apakah yang dimaksud dengan model pengelolaan 1 kaki, 2 kaki dan 3 kaki?
- Yang mana yang paling cocok untuk Indonesia secara teoritis?

Cost recovery salah dipahami

- Mengapa itu bisa terjadi?
- Cost recovery adalah keuntungan kontraktor, apakah benar demikian?
- Apa latar belakang terjadi cost recovery?
- Bagaimana proses terjadinya cost recovery?

- Apa maksud dan tujuannya digunakan sistem cost recovery?
- Sistem cost recovery memungkinkan untuk lebih mudah perusahaan melakukan penggelembungan biaya? Bukankah benar demikian, lihat saja temuan BPK tentang mark up cost recovery.

Salah satu yang tidak transparan adalah masalah community development. Di-cost recovery tapi dimanfaatkan oleh perusahaan asing untuk kebutuhan perusahaan.

- Apa yang salah dengan CD dan CSR?
- Bagaimana model CD dan CSR dalam PP79? Apa yang salah dan bagaimana harus diperbaiki?
- Ada usulan untuk perbaikan?

Untuk mengurangi kerepotan menjelaskan cost recovery, maka hapus saja sistem seperti itu, PSC model lama diganti dengan Gross PSC.

- Seperti apa ide gross PSC?
- Apa yang melatarbelakangi?
- Apa pro-cons model gross PSC?
- Apakah model gross PSC dapat menyelesaikan permasalahan model PSC konvensional?
- Bagaimana praktek di negara lain? Bila di negara lain bisa, mengapa di Indonesia mendapat pertentangan?

PSC Indonesia tidak optimal memberikan penerimaan bagi negara.

- Sebenarnya berapa yang diperoleh negara dari model PSC?
- Bagaimana pengaruh cost recovery terhadap bagian Negara?
- Apakah itu sebenarnya PSC?
- Seperti apa filosofi di balik PSC Indonesia?
- Apa isinya?
- Bagaimana mekanisme perhitungannya bagi hasil dalam PSC?

Harga migas terjun bebas mengakibatkan bisnis migas lesu.

- Apa itu harga minyak dan gas?
- Bagaimana terbentuknya harga migas dunia?
- Faktor apa saja yang menyebabkan harga minyak dan gas berfluktuasi?
- Berapa harga minyak itu seharusnya dan sebenarnya?
- Bagaimana pengaruh harga gas terhadap investasi dan perhitungan keekonomian proyek?

- Bagaimana harga migas mempengaruhi bagi hasil dalam PSC? Seperti apa perasnya?
- Bagaimana cara menentukan harga migas Indonesia?
- Bagaimana menentukan formula farga minyak?
- Bagaimana menentukan harga gas?

Dana bagi hasil ke daerah terjun bebas seiring dengan penurunan harga.

- Mengapa hal tersebut bisa terjadi?
- Seperti mekanisme perhitungan dana bagi hasil migas?
- Net back calculation, seperti apa ide awalnya?
- Mengapa penyaluran dana bagi hasil migas turun, sementara penerimaan negara naik?
- Apa saja faktor yang mempengaruhi besar kecilnya uang yang diterima oleh daerah penghasil migas?
- Apakah daerah non penghasil migas juga memperoleh dana bagi hasil?

Target perpajakan meningkat setiap tahun, dan industri migas adalah area yang masih memiliki potensi pajak yang luar biasa.

- Apa yang benar potensi pajak migas itu masih besar?
- Apa yang ada dibalik itu semua? Apakah akar permasalahannya?
- Mengapa perpajakan migas dituding menjadi salah satu penyebab investasi migas tidak terlalu atraktif?
- PBB Migas sudah disesuaikan, namun tetap menjadi momok, mengapa demikian?
- Babak baru pajak daerah dan retribusi daerah, nampaknya perluantisipasi dari praktisi hulu migas, seperti apa itu?

Facilitator Anda

DR. A RINTO PUDYANTORO, MM., AK., CA. memiliki segudang pengalaman kerja di Industri hulu migas. Boleh dibilang seluruh karirnya ada di bisnis hulu migas. Akuntan yang sempat bekerja 14 tahun di VICO dan BP, bergabung di BPMIGAS tahun 2004 sebagai **Manager Government Income**. 4 tahun kemudian Rinto menjabat sebagai **Senior Manager Revenue Accounting and Government Income**. Karena pernah bekerja di KKKS dan juga di SKK Migas maka Rinto memiliki pemahaman yang komplit *Accounting Proses* termasuk *Revenue Accounting* mulai dari hulu di KKKS, di SKK Migas, sampai dengan ke Hilir yang bermuara di rekening Kas Negara.

Doktor Ilmu Ekonomi lulusan IPB yang juga seorang Akuntan ini telah

menerbitkan tiga buku bisnis hulu migas. Buku pertama adalah buku best seller berjudul **A to Z Bisnis Hulu Migas** terbit tahun 2012 dan buku lainnya, yang terbit tahun 2014 bulan Mei, berjudul **Proyek Hulu migas: Evaluasi dan Analisis PetroEkonomi**.

Tahun 2015 juga menulis buku **Dialog dan Tanya Jawab Migas**.

Kesenangannya berbagi ilmu diwujudkan dalam bentuk memberikan pelatihan dan menulis di beberapa media cetak.